

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG ( KKM )**  
**KESADARAN ANGGOTA DALAM MENGANGSUR**  
**PINJAMAN DI KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK**  
**INDONESIA BAHAGIA JOMBANG**



Oleh :

MELIANI ANGGRAENI ( 1662050 )

**PROGRAM STUDI AKUTANSI**

**STIE PGRI DEWANTARA**

**JOMBANG**

**2020**

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG ( KKM )  
KESADARAN ANGGOTA DALAM MENGANGSUR  
PINJAMAN  
DI KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA BAHAGIA  
JOMBANG**



Oleh :

MELIANI ANGGRAENI ( 1662050 )

Jombang, 19 Desember 2019

Mengetahui,

Pendamping Lapangan



( Bashori )

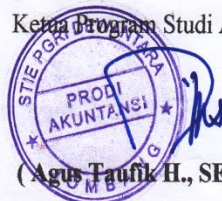
Menyetujui,

Dosen Pembimbing

( Langgeng Prayitno Utomo, SE )

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Akuntansi



( Agus Taufik H., SE, MM )

## **Kata Pengantar**

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Kerja Magang ( KKM ). Yang berjudul “ Prosedur Pemberian Pinjaman 4 (Empat) Produk Pada Satu Anggota ” di Koperasi Pegawai Republik Indonesia “ BAHAGIA “ Kantor Kementerian Agama Kab. Jombang yang beralamatkan Jl. Patimura No. 26 Jombang, Phone (0321) 875724 – 861758 dapat terselesai dengan baik dan lancar.

Laporan Kuliah Kerja Magang ( KKM ) wajib di tempuh sebagai persyaratan program studi akutansi pada STIE PGRI DEWANTARA Jombang, untuk mengenalkan para mahasiswa kepada dunia kerja dan mengimplementasikan apa yang telah dipelajari di STIE PGRI Dewantara Jombang, sehingga lulusan STIE PGRI Dewantara Jombang telah terjun ke dunia kerja.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya tugas ini berkat adanya bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan seluruh kegiatan Praktik Kerja Lapangan dengan lancar dan baik.
2. Bapak Langgeng Prayitno Utomo, SE.,MSA selaku dosen Pembimbing Lapangan.
3. Bapak Anshori selaku Kepala KPRI BAHAGIA Jombang
4. Bapak M.Arifin selaku Staff USP
5. Bapak Masduki selaku Staff USP
6. Kedua orang tua, rekan-rekan dan sahabat yang telah memberi masukan dan saran-saran yang sangat membantu dalam proses penyelesaian laporan ini.
7. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang.....	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang ( KKM ).....	6
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang ( KKM ).....	6
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang .....	8
1.5 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang.....	8
<b>BAB II TINJAUAN UMUM KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA “BAHAGIA” .....</b>	<b>9</b>
2.1 Sejarah KPRI “BAHAGIA” .....	9
2.2 Struktur Organisasi KPRI “ BAHAGIA “ .....	12
2.3 Kegiatan Umum KPRI “BAHAGIA” .....	15
<b>BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA “BAHAGIA” .....</b>	<b>26</b>
3.1 Pelaksanaan Kerja .....	26
3.2 Kendala yang dihadapi .....	33
3.2.1 Produk Pinjaman.....	33
3.2.2 Prosedur Pengajuan 4 Produk Pinjaman .....	34
3.2.3 Kendala Yang Dihadapi Koperasi.....	34
3.2.4 Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa .....	35
3.3 Cara Mengatasi Kendala.....	35
a. Bagi Koperasi .....	35
b. Bagi Mahasiswa.....	36

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>37</b>
<b>4.1.Kesimpulan .....</b>	<b>37</b>
4.2.Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Struktur Organisasi KPRI “ BAHAGIA .....</b>	<b>12</b>
<b>Gambar 2.2 Struktur Organisasi Pengurus.....</b>	<b>12</b>
<b>Gambar 2.3 Struktur Organisasi Pengawas.....</b>	<b>13</b>
<b>Gambar 2.4 Struktur Organisasi Karyawan.....</b>	<b>14</b>
<b>Gambar 3.1 Formulir Pengajuan / Penutupan Pinjaman.....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 3.2 Kartu Simpanan Anggota.....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 3.3 Kartu Bantu Anggota.....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 3.4 Kwitansi Pengajuan.....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 3.5 Kwitansi Pelunasan / Administrasi.....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 3.6 Rekap Kemenag, PPAI, KUA.....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 3.7 Rapat Anggota Rencana Kerja Tahun 2020 .....</b>	<b>33</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Keuangan Unit Simpan Pinjam KPRI “BAHAGIA” .....</b>	<b>16</b>
<b>Tabel 2.2 Perkembangan Anggota .....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 2.3 Susunan Penasihat, Pengurus Dan Pengawas .....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 2.4 Susunan Karyawan .....</b>	<b>19</b>
<b>Tabel 2.5 Perkembangan Harta.....</b>	<b>20</b>
<b>Tabel 2.6 Perkembangan Modal.....</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 2.7 Volume Usaha .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 2.8 Perkembangan SHU.....</b>	<b>22</b>

## FORMULIR KEGATAN HARIAN MAHASISWA






Nama : Meliani Anggraeni

Nim : 1662050













Program Studi : Akutansi Sore / ( KS-1 )




Tempat KKM : KPRI BAHAGIA Kemenag Jombang

Bagian / Bidang : Simpan / Pinjam

Minggu ke	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
I	Selasa, 19-11-2019	- Merekap Piutang Mts ( Bulan Agustus-September ) - Merekap Data Potongan Piutang ( Bulan Oktober – November )	
	Rabu, 20-11-2019	- Merekap data potongan piutang Mts ( Bulan Oktober – November )	
	Kamis, 21-11-2019	Izin	
	Jum'at, 22-11-2019	- Merekap data potongan piutang ( Angsuran Pinjaman & Bunga ) - Menghitung sisa angsuran pinjaman	
	Sabtu, 23-11-2019	<b>LIBUR</b>	
	Minggu, 24-11-2019		
II	Senin, 25-11-2019	- Menghitung sisa angsuran & pinjaman - Merekap data piutang MAN ( Bulan November )	
	Selasa, 26-11-2019	- Menghitung sisa pinjaman hingga pelunasan ( Kementerian Agama , KUA Se Kab Jombang )	



	Rabu, 27-11-2019	- Merekap Piutang	
	Kamis, 28-11-2019	- Menghitung sisa pinjaman hingga hampir pelunasan Mts di bulan Oktober - Merekap data pinjaman Mts bulan Desember Mts	
	Jum'at, 29-12-2019	- Menghitung jumlah total Kartu Simpanan Anggota	
	Sabtu, 30-11-2019 Minggu, 1-12-2019	LIBUR	
III	Senin, 2-12-2019	- Kwitansi / Bukti kas keluar	
	Selasa, 3-12-2019	- Membuat kwitansi pelunasan. - Menghitung admin & Asuransi	
	Rabu, 4-12-2019	- Merekap kartu simpanan anggota	
	Kamis, 5-12-2019	- Merekap Kartu Bantu Anggota	
	Jum'at, 6-12-2019	- Merekap Kartu Bantu Anggota	
	Sabtu, 7-12-2019 Minggu, 8-12-2019	LIBUR	
IV	Senin, 9-12-2019	Izin	
	Selasa, 10-12-2019	- Merekap Kartu Simpanan Anggota	
	Rabu, 11-12-2019	- Rapat Anggota Rencana Kerja Tahun 2020 " KPRI BAHAGIA "	
	Kamis, 12-12-2019	- Membuat kwitansi untuk pelunasan dan pengajuan	
	Jum'at, 13-12-2019	- Membuat kwitansi untuk pelunasan dan pengajuan	
	Sabtu, 14-12-2019 Minggu, 15-12-2019	LIBUR	
V	Senin, 16-12-2019	- Konsultasi ke pembimbing lapangan	

	Selasa, 17-12-2019	- Membuat kwitansi untuk pelunasan dan pengajuan	
	Rabu, 18-12-2019	- Membuat kwitansi untuk pelunasan dan pengajuan	
	Kamis, 19-12-2019	- Membuat kwitansi untuk pelunasan dan pengajuan - Konsultasi ke pembimbing lapangan - Pamitan kepada Pembimbing Lapangan bahwa telah selesai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata	

Jombang, 19-12-2019

Pendamping Lapangan,



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang

Magang merupakan syarat utama untuk melalui proses pendidikan. Mahasiswa tingkat akhir diwajibkan untuk melakukan magang di suatu perusahaan terdahulu sebelum mendapatkan gelarnya. Bagi mahasiswa tingkat akhir, pasti sangat akrab dengan kata magang. Ya, magang memang merupakan salah satu syarat wajib untuk mendapatkan gelar sarjana. Tuntutan dunia kerja yang semakin tinggi mengakibatkan proses magang menjadi sangat penting untuk ke depannya. Masalah magang telah diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan khususnya pasal 21 – 30. Dan lebih spesifiknya diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi no. Per.22/Men/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri. Dalam Peraturan Menteri tersebut, Pemagangan diartikan sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

Kenyataan di lapang seringkali menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi (*fresh graduate*) belum mampu secara optimal mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh ke dalam dunia kerja. Hal itu disebabkan karena adanya kesenjangan antara teori yang diperoleh dengan kenyataan di lapangan yang lebih kompleks. Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah kegiatan intrakurikuler (bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan), yang berupa kegiatan belajar di lapangan yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada para mahasiswa dalam menggunakan aplikasi teori ke dalam praktek lapangan. Selain

itu kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini merupakan media pembelajaran dalam pengembangan *softskills* mahasiswa dengan pengalaman praktis di lapangan dan dengan bangku kuliah.

Dengan Kuliah Kerja Magang akan diperoleh gambaran yang jelas tentang berbagai hal yang berkaitan dengan berbagai masalah, khususnya masalah yang berkaitan dengan akuntansi di tempat Kuliah Kerja Magang. Dalam mencapai usaha diatas, tentunya tidak lepas dari peran berbagai pihak, baik dalam lingkungan kampus maupun dalam lingkungan dunia usaha serta semua instansi yang terkait. Kegiatan Kuliah Kerja Magang ini diselenggarakan berdasarkan :

1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.
2. Peraturan pemerintah no. 6 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi.
3. Kebijakan akademik STIE PGRI Dewantara Jombang.
4. Kurikulum 2015 Progam Studi akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.
5. Kurikulum 2015 Progam Studi akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.
6. Perlunya mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan sebagai aplikasi dari teori kuliah yang didapatkan di bangku kuliah.
7. Dengan adanya Kuliah Kerja Magang ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kreatifitas kemandirian mental di dunia kerja.
8. Diperlukan keselarasan antara sistem pendidikan tinggi dan dunia kerja.
9. Syarat kelulusan mata kuliah Kuliah Kerja Magang di Jurusan Akuntansi PGRI Dewantara.

Berbicara tentang perekonomian Indonesia, kita tidak bisa lepas dari tiga pelaku utama ekonomi yaitu BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMS (Badan Usaha Milik Swasta), dan Koperasi. Di antara tiga pelaku ekonomi tersebut, badan usaha koperasi merupakan badan usaha yang paling sesuai dengan isi yang terkandung dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945. Dahulu bangsa kita terkenal dengan

perkoperasiannya. Menurut Muhammad Hatta (Bapak Koperasi Indonesia) koperasi adalah lembaga ekonomi yang sangat cocok di Indonesia karena sifat masyarakat yang kekeluargaan Beliau adalah tokoh yang dikenal sejak dahulu dan dianggap sebagai bapak koperasi. Koperasi dikenalkan di Indonesia oleh R. Aria Wiriadmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Dia mendirikan koperasi kredit dengan tujuan membantu rakyatnya yang terjerat hutang dengan rentenir. Karena zaman dahulu banyak warga masyarakat yang meminjam uang pada rentenir, dan akhirnya yang tidak kuat membayar maka disitalah harta benda si peminjam tersebut.

Koperasi tersebut lalu berkembang pesat dan akhirnya ditiru oleh Boedi Oetomo dan SDI. Pada tahun 1942 Jepang menduduki Indonesia. Jepang lalu mendirikan koperasi kumiyai. Awalnya koperasi ini berjalan mulus. Namun fungsinya berubah drastis dan menjadi alat jepang untuk mengeruk keuntungan, dan menyengsarakan rakyat. Setelah Indonesia merdeka tanggal 17 Agustus 1945, melalui perjuangan yang cukup panjang pada tahun 1927 keluar peraturan tentang “Perkumpulan Koperasi Bumi Putera” No. 91 tahun 1927. Melalui peraturan tersebut maka izin mendirikan koperasi di perlonggar. Kongres koperasi 1 diselenggarakan atas dorongan Bung Hatta pada tanggal 12 Juli 1947 di Tasikmalaya. Keputusan penting dalam kongres I antara lain :

1. Mendirikan Sentral Organisasi Koperasi Rakyat (SOKRI) yang berkedudukan di Tasikmalaya.
2. Mengajukan berdirinya “Koperasi Desa” dalam rangka mengatur perekonomian pedesaan.
3. Menetapkan tanggal 12 Juli sebagai hari koperasi.

Pada bulan Juli 1953 diadakan kongres koperasi ke II di Bandung keputusan penting dalam kongres tersebut adalah :

1. Mengangkat Bung Hatta sebagai Bapak Koperasi Indonesia.
2. SOKRI di ubah menjadi Dewan Koperasi Indonesia.

Pada bulan September 1956 diadakan Kongres Koperasi ke III di Jakarta keputusan penting yang dihasilkan dalam kongres tersebut antara lain :

1. Penyempurnaan Organisasi Gerakan Koperasi.
2. Menghimpun bahan untuk undang-undang perkoperasian.

Pada tanggal 12 Juli 1947, pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Tasikmalaya. Kemudian hari tersebut ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia. Undang-undang perkoperasian yang pakai hingga saat ini adalah UU Perkoperasian No. 25 tahun 1992.

Koperasi adalah salah satu badan usaha yang cukup berkembang di Indonesia yang diatur dalam UUD 1945 pasal 33. Dalam UU No. 17 Tahun 2012 disebutkan bahwa dalam pelaksanaannya koperasi memiliki beberapa prinsip, antara lain: keanggotaannya bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan yang dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pembagian balas jasa yang terbatas terhadap modal, serta kemandirian. Pembangunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan pada penguatan dan perluasan basis usaha, peningkatan mutu sumber daya manusia terutama pengurus, pengelola dan anggotanya yang berakhlak mulia, termasuk kewirausahaan dan profesionalisme koperasi, sehingga dengan kinerja yang makin sehat, kompetitif, dan mandiri, koperasi mampu menjadi badan usaha utama dalam perekonomian (Nurdita, 2012). Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia. Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri. Sebelum bernama KPRI, koperasi ini dikenal dengan nama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.

Namun sangat disayangkan, perkembangan koperasi yang diharapkan dapat menjadi tonggak utama perekonomian Indonesia mengalami berbagai hambatan misalnya kekurangan dana. Selain itu, kurangnya kemampuan pelaku koperasi dalam bidang pengelolaan usaha juga termasuk kendala yang dihadapi koperasi,

antara lain rendahnya pendidikan dan kurangnya pengalaman pelaku tersebut dalam bidang akuntansi (Benyamin dalam Putra dan Kurniawati, 2012). Agar koperasi bisa berkembang dan menjadi seperti yang diharapkan, semestinya memang ada suatu standar yang dibuat untuk mengatur pengelolaan koperasi itu sendiri, sehingga dalam pengelolaannya manajemen koperasi memiliki tuntunan agar dapat mejadikan koperasi tersebut lebih baik. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk mempermudah perusahaan kecil dan menengah.

Setiap perusahaan pasti memiliki sistem pengendalian dalam menjalankan usahanya, dimana sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan bentuk perusahaan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, sistem pengendalian intern pada koperasi menarik untuk diteliti sebab sistem pengendalian intern merupakan alat kontrol untuk memastikan bahwa kinerja koperasi benar-benar diawasi. Sistem pengendalian intern merupakan hal yang paling penting dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya sistem ini, maka akan sering terjadi kecurangan yang akan merugikan perusahaan itu sendiri. Di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) juga dijelaskan tentang perlunya pengendalian intern dalam suatu perusahaan. Penggunaan SAK ETAP diharapkan perusahaan kecil, menengah, mampu untuk menyusun laporan keuangannya sendiri dan dapat diaudit sehingga dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usaha. Perusahaan yang menggunakan SAK ETAP harus secara eksplisit menyatakan secara penuh atas kepatuhan terhadap SAK ETAP dalam catatan laporan keuangan sehingga pengendalian intern suatu perusahaan sangat diperlukan untuk menjaga diterapkannya peraturan tersebut dengan baik. Koperasi sebagai organisasi di bidang ekonomi dan sosial sangat rawan terhadap risiko kerugian. Kerawanan tersebut dapat bersumber dari unsur intern maupun ekstern. Unsur-unsur intern seperti adanya sifat manusia yang curang, ambisi, malas, ceroboh, mau menang sendiri, sekongkol, atau bisa juga seperti harta kekayaan koperasi yang relatif besar nilainya sehingga perlu diamankan. Sedangkan unsur-unsur extern seperti adanya pihak-pihak atau oknum

yang kurang menyukai kegiatan usaha koperasi karena persaingan atau faktor-faktor lain atau mungkin juga adanya kecenderungan dari oknum anggota koperasi yang ingin mendahulukan kepentingannya dengan cara memanfaatkan kelemahan manajemen koperasi (Tulus Tambunan, 2008). Sistem pengendalian intern yang tidak dilakukan dengan baik dapat menimbulkan kecurangan dalam organisasi. Salah satu buktinya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Coe dan Ellis (1991). Ia melakukan penelitian yang dirancang untuk mengidentifikasi kelemahan dalam pengendalian internal di lembaga negara, lokal dan nirlaba. Setelah diperiksa di North Carolina terdapat 127 kasus kejahatan keuangan dan dilaporkan ada jenis kontrol yang tidak di tempat atau yang tidak bekerja dengan baik.

## **1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang ( KKM )**

Tujuan pelaksanaan kegiatan KKM ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah ke dalam praktik pelaksanaan kerja di Koperasi “Bahagia” sehingga mahasiswa lebih memahami bidang pekerjaan yang ditekuni. Disamping itu pelaksanaan KKM juga akan menciptakan link and match antara teori dan praktik di lapangan. Untuk mengetahui Peranana KPRI dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

## **1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang ( KKM )**

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Kuliah Kerja Magang bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa :

- a. Mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja yang nyata (real).
- b. Memperoleh kemampuan praktis di lapangan, sehingga mahasiswa benar-benar paham bagaimana kondisi kerja yang sebenarnya.



c. Mengetahui perbandingan antara teori yang diperoleh pada bangku perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.

d. Diharapkan dapat memberikan masukan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan industri dan usaha.

e. Diharapkan dapat memberikan suatu pengalaman bagi mahasiswa yang bersifat praktis, sehingga dapat mengantarkan mahasiswa untuk siap menghadapi dunia kerja setelah lulus bangku kuliah.

2. Bagi STIE PGRI Dewantara Jombang :

a. Mempercepat peningkatan kerjasama antara STIE PGRI Dewantara Jombang dengan dunia usaha.

b. Memberi masukan pada penyempurnaan kurikulum program studi atau jurusan dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja.

c. Memperoleh masukan yang berupa berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.

3. Bagi Pihak Koperasi :

a. Berperan sebagai sarana untuk menjembatani antara perusahaan dengan pihak STIE PGRI Dewantara Jombang untuk membina hubungan kerjasama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun keorganisasian.

b. Perusahaan bertindak sebagai lembaga pendidik dalam proses pembentukan jiwa kerja mahasiswa yang lebih unggul.

c. Memperoleh gambaran kondisi SDM yang akan datang.

d. Memperoleh jalinan kemitraan dengan STIE PGRI Dewantara Jombang.

#### **1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang**

Tempat Pelaksanaan KKM ini dilaksanakan di :

Nama Tempat PKL : Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Bahagia” Kantor  
Kementerian Agama Kabupaten Jombang

Alamat Perusahaan : Jl. Patimura No. 26, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

Nomor Telepon : (0321) 875724-861758

Email : [kprikemenagjombang@gmail.com](mailto:kprikemenagjombang@gmail.com)

#### **1.5 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang**

Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Magang ini kami rencanakan berlangsung selama 30 hari kerja efektif di KPRI “Bahagia”. Rentang waktu yang kami ajukan adalah pada tanggal 19 November 2019 sampai 19 Desember 2019.

**BAB II**

**TINJAUAN UMUM KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK  
INDONESIA  
“BAHAGIA”**

**2.1 Sejarah KPRI “BAHAGIA”**

Nama Koperasi : Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Bahagia” Kantor  
Kementerian Agama Kab. Jombang

Badan Hukum Nomor : 1142.A/Bh/Ii/12-67

Tanggal : 05 Agustus 1996

Npwp Nomor : 1.233.710.1-602 Siup Nomor : 0021/R/M/13.04/05/82

Bank : 1. Bank Bri Cabang Jombang 2. Bank Jatim 3. KBPR “Bumi Arta”  
Jombang (Sbg. Pendiri)

Predikat : Sehat

Tingkat : Primair

Alamat : Jl. Patimura No. 26 Jombang

Telp. (0321) 875724-861758

KPRI “Bahagia” Kantor Departemen Agama Kab. Jombang didirikan pada  
tanggal 17 Desember 1968 dan telah berbadan hukum Nomor: 1142.a/bh/ii/1967  
tanggal 17-12-1968, pendirinya adalah :

1. Achwan Siddiq
2. Moch. Syafi’i
3. Imam Nicho’i

4. Askandar

5. Zainuri

Dengan Jumlah anggota sebanyak 153 orang modal pertama terdiri dari:

1. Simpanan Pokok	Rp 153.000
2. Simpanan Wajib	Rp 129.450
3. Simpanan Manasuka n	Rp 713.410
<u>4. Hutang</u>	<u>Rp 500.000</u>
Jumlah Modal	Rp 1.495.860

Usaha yang telah dilaksanakan pada waktu itu adalah Unit Simpan Pinjam (USP) dengan suku bunga 2% per bulan dengan angsuran 5 kali dan Unit Pengadaan Barang (UPB).

Pada tanggal 1 Januari 1977 KPN “KOSPIPA” yang anggotanya terdiri dari seksi pendais dan guru - guru agama se kabupaten Jombang pada saat itu bergabung menjadi satu pada KPN “BAHAGIA” dengan nama KPN “BAHAGIA” sehingga jumlah anggotanya meningkat menjadi 2.106 orang.

Susunan Pengurus :

Ketua I : H. Dardliri

Ketua Ii : H. Ashari Fadli

Sekretaris I : Naim Idris

Sekretaris Ii : H. Askandar

Bendahara I : Thohari Pembantu I : Irfan Askandar

Pembantu Ii : Muchson Syarif

Susunan Badan Pengawas:

Koordinator : Achmad Chozin

Anggota : Abdul Muchid

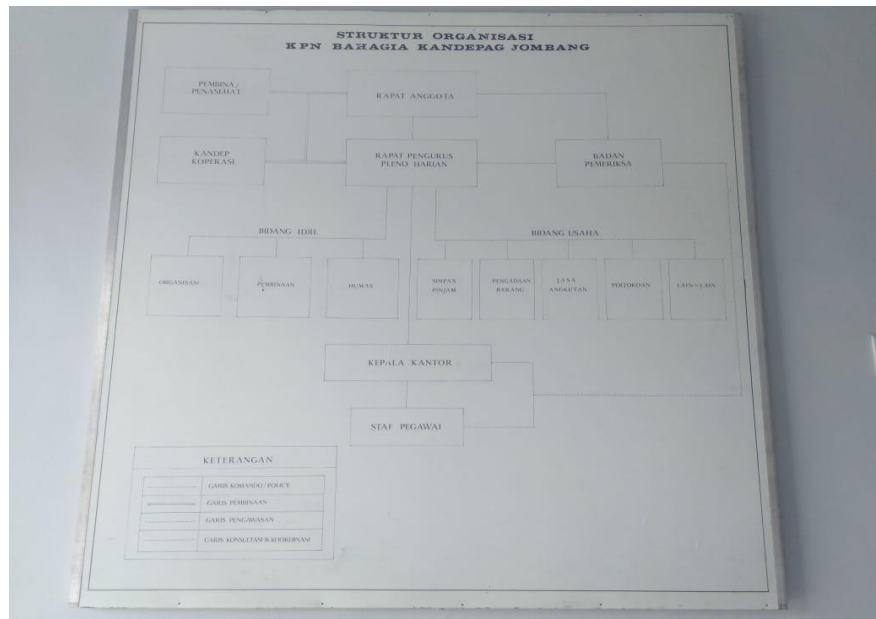
Anggota : Muchlas Am.

Anggota :

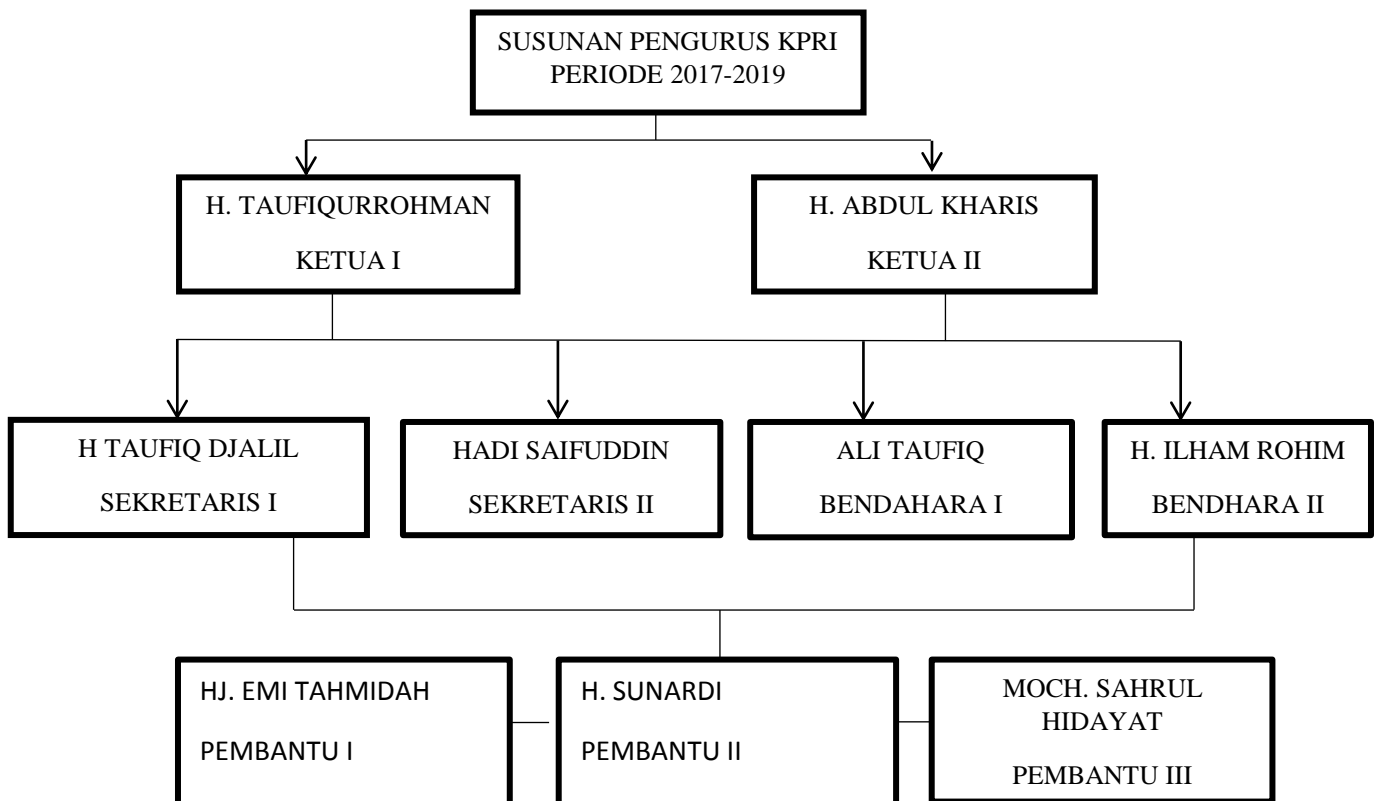
1. Karyawan Perwakilan Depag
2. Karyawan Kantor Urais
3. Karyawan Kantor Penais
4. Karyawan Kantor Pendidikan Agama Islam
5. Karyawan Pengadilan Agama

Dari tahun ketahun KPN “BAHAGIA” semakin mantap dan berkembang didalam mengelola kegiatannya dibidang kelembagaan mauun dibidang usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, kemudian pada tahun 1996 KPN “BAHAGIA” berubah nama menjadi KPRI “BAHAGIA” sesuai dengan aturan yang berlaku.

**2.2 Struktur Organisasi KPN BAHAGIA KANDEPAG Jombang**



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi**



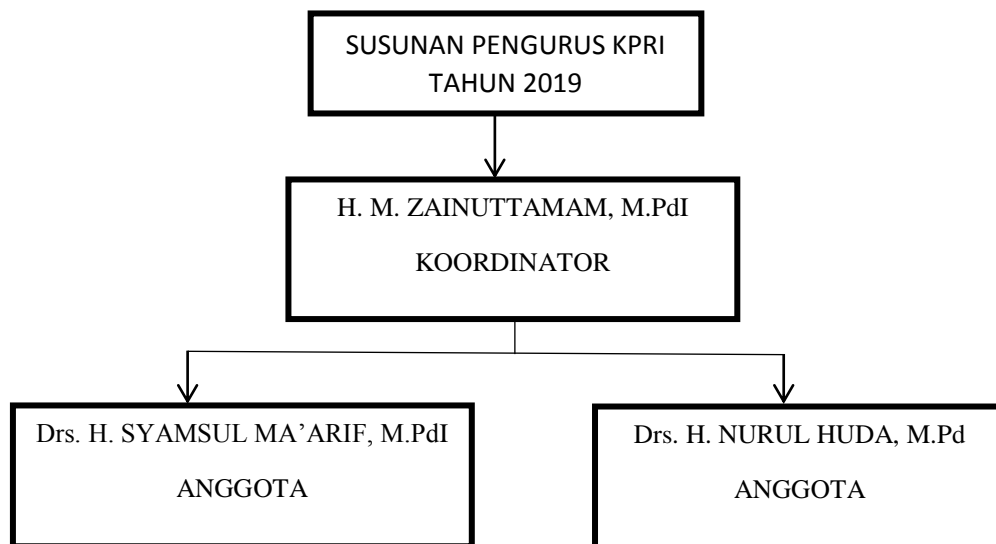
*Sumber : Data di olah Penulis*

**Gambar 2.2 Susunan Pengurus KPRI Periode 2017-2019**

## Kepengurusan

Pembagian tugas Pengurus:

- a. Ketua I, Sekretaris I, dan Bendahara I merupakan pengurus yang ditugasi untuk melaksanakan dan mengawasi Unit Simpan Pinjam setelah terlebih dahulu ditetapkan oleh Rapat Pengurus Pleno legkap.
- b. Ketua II, Sekretaris II, dan Bendahara II ditugasi untuk melaksanakan Pengadaan Barang setelah terlebih dahulu mendapatkan perserujuan rapat pengurus Pleno lengkap dan mengawasi pelaksanaan penjualan barang oleh karyawan.
- c. Anggota Pengurus Pleno bersama pengurus lainnya disamping tugas pokok yang diberikan kepadanya, juga bersama-sama dengan kelompok a dan b melakukan hal yang bersifat rutin.



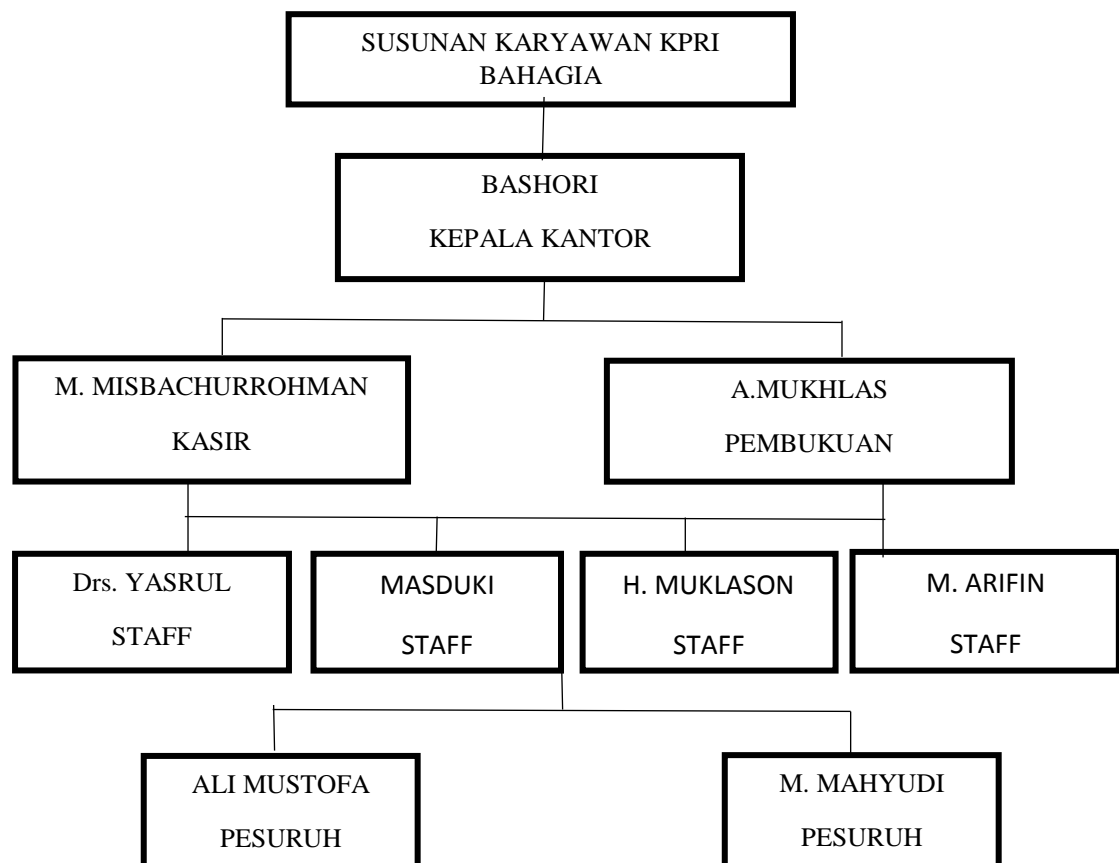
*Sumber : Data di Olah Penulis*

**Gambar 2.3 Struktur Organisasi Pengawas**

## Pengawas

Pembagian tugas Pengawas:

- a. Sdr.H. M. Zainuttamam, M.Pd.I sebagai koordinator pengawas membidangi Adm Keuangan.
- b. Sdr. Drs. H. Syamsul Maarif, M.Pd.I sebagai anggota membidangi bidang organsasi.
- c. Sdr. Drs. H. Nurul Huda, M. MPd sebagai anggota membidangi bidang usaha dan permodalan.



*Sumber : Data diolah penulis*

**Gambar 2.4 Struktur Organisasi Karyawan**



## **Karyawan**

Tugas - Tugas Karyawan: Tugas Karyawan pada umumnya telah dilaksanakan sesuai dengan pembagian tugasnya masing – masing, namun demikian tidak menutup kemungkinan masih adanya kendala di beberapa unit terutama unit pertokoan khususnya dalam segi pelayanan.

### **2.3 Kegiatan Umum KPRI “BAHAGIA”**

Koperasi akan lebih mudah memenuhi kebutuhan untuk menyediakan jenis pelayanan. Usaha koperasi dapat berkembang dalam memanfaatkan jasa pelayanan yang disediakan oleh pihak koperasi. Partisipasi anggota sangat diperlukan untuk perkembangan koperasi, selain menjadi anggota koperasi juga sebagai pelanggan dan konsumen koperasi. Adapun jenis usaha pada KPRI “BAHAGIA” sebagai berikut:

Adapun jenis usaha pada koperasi BKN sebagai berikut :

#### **1.1 Unit Simpan Pinjam**

Dasar pemikiran dari dijalankannya usaha simpan pinjam ini adalah bahwa setiap anggota itu memiliki berbagai kebutuhan yang harus segera dipenuhi. Di sisi lain kemampuan keuangan dari anggota tersebut tidak memungkinkan untuk memenuhi seluruh kebutuhan tersebut. Maka dari itu koperasi mempunyai peran penting untuk membantu memenuhi kebutuhan tersebut.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia “BAHAGIA” dapat membantu memenuhi kebutuhan anggota hanya dengan sebatas peminjaman dalam bentuk uang tunai dengan jumlah dan waktu pengembalian tertentu. Hasil keputusan RAT (Rapat Anggota Tahunan) pada tahun 2018 yaitu meningkatkan USP (Usaha Simpan Pinjam) Rp. 30.000.000 menjadi Rp. 35.000.000, dengan jasa 0.5% / bulan, Simpanan Wajib Rp. 175.000 naik menjadi Rp. 200.000, dan Ekstra Rp. 5.000.000 naik menjadi Rp. 10.000.000 dengan angsuran maksimal 48 kali.

Pada akhir tahun 2018 ini KPRI “BAHAGIA” dapat membukukan Hasil Usaha yang besarnya berbeda dengan tahun buku lalu sebagaimana dapat dilihat dari data keuangan Unit Usaha Simpan Pinjam sebagai berikut

**Tabel 2.1 Keuangan Unit Simpan Pinjam KPRI “BAHAGIA”**

Uraian	2017	2018	Persentase %
Omzet	34.984.125.765	30.661.467.440	Turun 12,35%
Pendapatan Jasa	3.399.333.345	3.511.673.345	Naik 3,30%
Pendapatan Bea Adm	523.857.500	456.308.500	Turun 12,89%
Laba Kotor	3.923.190.845	3.967.981.845	Naik 1,14%

*Sumber : Data Diperoleh dari Koperasi*

## 1.2 Unit Pertokoan

Unit usaha pertokoan merupakan unit usaha pemenuhan kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggota maupun masyarakat luas. Usaha pertokoan ini menyediakan makanan ringan, sampai dengan kebutuhan pokok sehari – hari. Untuk anggota koperasi pada setiap bulannya mendapatkan voucher belanja yang bisa ditukarkan di B-Mart dengan belanjaan senilai Rp. 75.000.

Persediaan barang dilakukan dengan pembelian oleh koperasi dan penerimaan dari *supplier* yang menitipkan barangnya ke koperasi. Ini merupakan salah satu kerjasama yang dilakukan koperasi selain dengan BMart serta merupakan *partnership* yang bagus dalam memenuhi keragaman barang yang dijual serta meminimalisasi kerugian. Dimana apabila terjadi kadaluarsa, kerusakan produk langsung ditanggung *supplier*.

Terhitung mulai 2018 KPRI “BAHAGIA” melaksanakan Usaha sesuai dengan RK dan RAPB yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan tahun 2018 Rp. 44.266.810

Pendapatan tahun 2017 Rp. 42.069.825

Rp. 2.196.985 atau naik 5,22%

### 1.3 Unit Jasa dan Penyertaan

Unit usaha ini merupakan pemasukan bagi koperasi yang bekerja sama dengan berbagai instansi dan pendapatan lainnya, kegiatan yang dilakukan seperti :

- a. Penyewaan bus pariwisata 2 unit, usaha ini untuk anggota maupun masyarakat umum yang ingin melakukan perjalanan, yaitu dengan melakukan *booking* bus sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan.
- b. Studio foto merupakan salah satu usaha lain yang di jalankan oleh KPRI Bahagia dengan melayani jasa foto untuk para calon jamaah haji.
- c. Penyertaan merupakan sejumlah uang atau barang modal yang dapat di nilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan suatu koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1998 tentang modal penyertaan pada koperasi pasal 4 menyebutkan pemupukan modal penyertaan dilakukan berdasarkan perjanjian antara koperasi dengan pemodal.

#### a. Bidang Organisasi

##### 1. Keanggotaan KPRI “Bahagia” :

- Karyawan Kementerian Agama Kab. Jombang
- Guru-Guru Agama Se Kabupaten Jombang
- Pegawai & Guru MAN I-X Se Kab. Jombang
- Pegawai & Guru MIN I-Iv Se Kab. Jombang
- Pegawai & Guru MTSN I-Xvii Se Kab. Jombang
- Pegawai KUA Se Kab. Jombang 14
- Purna Bhakti Peg. Kementerian Agama Kab. Jombang
- Karyawan KPRI BAHAGIA (Anggota Luar Biasa)

Adapun perkembangan anggota 2 tahun terakhir adalah sbb:

**Tabel 2.2 Perkembangan Anggota  
Per 31 Desember 2018**

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2017	707 Orang	683 Orang	1.390 Orang
2018	672 Orang	1375 Orang	1.375Ang

*Sumber : Data didapat dari Koperasi*

2.KPRI “Bahagia” sebagai anggota dari:

- a. PKP-RI Kabupaten Jombang
- b. Dekopinda Kab. Jombang
- c. Koperasi Bank Perkreditan Rakyat (KBPR) “Bumi Atrha” Jombang (Sebagai Pendiri).

3. Kepengurusan Dan Pengawas

Pengurus dan pengawas berasal dari anggota dengan masa bakti 3 tahun/periode, dan sesuai dengan AD, pengurus yang telah habis masa baktinya dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

Adapun susunan Penasihat, Pengurus dan Pengawas Periode 2017 S/D 2019  
Sebagai Berikut:

**Tabel 2.3 Susunan Penasihat, Pengurus Dan Pengawas**

Nomor	Nama	Jabatan
1.	Drs H.Taufik Djalil, MM	Penasehat
2	Dr. H. Taufiqurrohman, MAg	Ketua I
3.	Drs. H. Abdul Kharis, MMPd	Ketua II
4.	Drs. Hadi Syaiuddin, Mpd	Sekretaris I
5.	Drs. H. Sunardi, Sh, Mpd	Sekretaris II
6.	H. Ali Taufik, SH	Bendahara I

7.	Drs. H. Ilham Rohim, MHI	Bendahara II
8.	Drs. H. Salim Basawad MMPd	Pembantu 1
9.	Moh. Syahrul Hidayat, Spd, MpdI	Pembantu II
10.	H. M. Zainuttamam, MpdI	Pengawas
11.	H. Syamsul Maarif, SPd, MpdI	Pengawas
12.	H, Nurul Huda, SAg, MpdI	Pengawas

*Sumber : Data diolah oleh Penulis*

## 2 Koordinator Wilayah

- a. Dr. H. Emy Chulaimi
- b. Drs.H. Agus Salim
- c. Drs. H. Ali Mustofa
- d. Drs. Arif Hidayatullah

## 3 Kordinator Daerah

- a. PPAI : 36 Orang
- b. Ketua KUA : 21 Orang
- c. Kepala MIN : 5 Orang
- d. Kepala MTsN : 18 Orang
- e. Kepala MAN : 10 Orang

## 4 Karyawan KPRI “BAHAGIA”

- a. Tenaga Administrasi : 8 Orang
- b. Tenaga Pesuruh : 1 Orang
- c. Penjaga Malam : 1 Orang

Adapun susunan karyawan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.4 Susunan Karyawan**

Nomor	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Bashori	Ka. Kantor	D3
2	M. Misbahurrohman	Kasir	SMK
3	Ahmad Muklas	Juru Buku	SMK
4	Drs. Yasrul	Staff	S1

5	H. Mukhlason	Staff	SMA
6	Masduki	Staff	SMA
7	M. Arifin	Staff	SMA
8	Ali Mustofa	Pesuruh	SMP
9	M. Mahyuddin	Penjaga Malam	SMP

*Sumber : Data diolah oleh Penulis*

### **b. Bidang Permodalan**

1. Sumber Modal
2. Sumber Modal KPRI “BAHAGIA”
3. Simpanan Pokok : Rp 200.000/ Anggota
4. Simpanan Wajib : Rp 150.000/ Anggota
5. Simpanan Khunus : Rp 50.000/ Anggota
6. Asuransi Pinjaman : 1 S/D 1,5%
7. Hutang Jangka Pendek
8. Hutang Jangka Panjang

### **Perkembangan Harta (Asset)**

**Tabel 2.5 Perkembangan Harta**

**Per 31 Desember 2018**

Uraian	Jumlah Dalam Ribuan	
	2017	2018
Aktiva Lancar	60.125.091.650	60.111.139.931
Aktiva Tidak Lancar	2.314.877.257	3.570.526.672
Penyertaan	1.522.259.842	1.685.033.577

*Sumber : Data dari Koperasi*

## Perkembangan Modal

**Tabel 2.6 Perkembangan Modal**

**Per 31 Desember 2018**

Uraian	Jumlah Dalam Ribuan	
	2017	2018
Modal Sendiri	32.667.588.244	35.403.810.195
Hutang Jangka Pendek	15.650.607.245	17.196.627.530
Hutang Jangka Panjang	15.644.033.260	12.766.262.455

*Sumber : Data dari Koperasi*

### c. Bidang Usaha

Macam-macam Jenis Usaha :

#### 1. Unit Simpan Pinjam

1.1 Pinjaman uang 3 kali simpanan max. Rp 30.000.000

1.2 Pinjaman uang Reguler max Rp 60.000.000

1.3 Pinjaman Naik Haji max 1 porsi Haji Rp 35.000.000

1.4 Pinjaman Umroh max Rp 25.000.000 1.5 Pinjaman Extra max Rp 5.000.000

#### 2. Unit Pertokoan

2.1 Penjualan Barang konsumtif (Bahagia Mart) kerjasama dengan BMart Unit Jasa

#### 3. Unit Jasa

3.1 Studio Foto

3.2 Bus pariwisata untuk anggota & umum 2 unit

## Perkembangan Usaha

**Tabel 2. 7 Volume Usaha  
Per 31 Desember 2018**

URAIAN	Jumlah Dalam Ribuan	
	2017	2018
USP	34.984.125.765	30.661.467.440

*Sumber : Dari Koperasi*

## Perkembangan SHU

**Tabel 2.8 Perkembangan SHU  
Per 31 Desember 2018**

URAIAN	Jumlah Dalam Ribuan	
	2017	2018
Pendapatan Kotor	4.273.458.310	4.293.704.706
Beban Operasional	2.863.208.425	2.849.871.025
SHU	1.408.249.885	1.443.833.681

*Sumber : Dari Koperasi*

### d. Pendidikan/pelatihan Bagi Anggota

Dalam rangka pengembangan Sumber daya manusia (SDM) Anggota KPRI “Bahagia” Kementerian Agama Kab. Jombang setiap tahunnya mengadakan Penataran/pelatihan bagi anggota. Pada tahun 2018 ini mengadakan Penataran Pelatihan sebagai berikut :

1. Pembinaan seluruh anggota & Sosialisasi koperasi kepada CPNS
2. Mengikutsertakan Penataran pengurus dan pengawasan ke PKP-RI dan Dinas Koperasi dan UMKM.

### e. Faktor Yang Mendukung Keberhasilan

1. Kesadaran dan peran serta secara aktif dari seluruh anggota
2. Adanya fasilitas dan pembinaan dari kepala kementerian agama kantor Kab. Jombang, selaku pembina (Kepres 33/83).
3. Bimbingan dan pengarahan dari instansi terkait.



4. Bertambahnya pengalaman pengurus yang didapat dari :

- 4.1 Loka karya
- 4.2 Lomba koperasi
- 4.3 Penataan pengurus
- 4.4 Studi banding
- 4.5 Seminar
- 4.6 Sarasehan

**f. Kesejahteraan Anggota**

1. Penurunan Jasa Pinjaman :

- Tahun 1975 jasa 1,5% / bulan
- Tahun 1976 jasa 2,5% / bulan
- Tahun 1977 – 1979 jasa 1,5 %
- Tahun 1980 – 1986 jasa 1,0 %
- Tahun 1987 – 1989 jasa 0,9 %
- Tahun 1990 – 1995 jasa 0,8 %
- Tahun 1996 – 1997 jasa 0,7%
- Tahun 1997 – 1998 jasa 0,6 %
- Tahun 1999 – 2000 jasa 0,5 %
- Tahun 2001 – 2005 jasa 0,4 %
- Tahun 2006 – 2006 jasa 0,5 %

2. Dana kematian Rp 500.000/anggota, pensiun Rp 400.000/anggota, dan mutasi ke luar Kab. Jombang Rp 300.000/anggota.

3. Door price peserta RAT

4. Segala formulir keperluan anggota

5. Sumbangan operasional ke Kementerian Agama Kab. Jombang sebesar Rp 1.500.000/ bulan.

6. Asuransi pinjaman uang

7. Pemberian dana sosial kepada anggota dan keluarganya yang opname di RSU/RSI selama 5 hari dengan kriteria sebagai berikut : Anggota Rp 1.000.000 Suami/Istri Rp 750.000 Anak Rp 500.000 sekali dalam 1 tahun.

8. Pemberian bantuan / sosial tempat ibadah, panti asuhan, dan fakir miskin.

**Prestasi yang pernah di peroleh**

- Tahun 1977 Juara II Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 1978 Juara V Tk. Provinsi Jawa Timur
- Tahun 1979 Juara I Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 1983 Juara Harapan Nasional
- Tahun 1985 Juara I Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 1989 Juara I Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 1991 Juara I Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 1991 Juara I Wil. Pemb. Gubernur di Surabaya
- Tahun 1991 Juara III Tk. Provinsi Jawa Timur
- Tahun 1992 Juara I Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 1992 Juara I Wil. Pemb. Gubernur di Surabaya
- Tahun 1992 Juara I Tk. Provinsi Jawa Timur (Hari Korpri)
- Tahun 1993 Juara I Andalan Tk. Provinsi Jawa Timur
- Tahun 1993 Juara Teladan Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 1994 – 1997 Tidak ada lomba
- Tahun 1998 Juara I Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 1998 Dikukuhkan sebagai Koperasi Mandiri (Menteri Koperasi)
- Tahun 1999 Juara I Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 2000 Juara Bertahan Tahun Pertama Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 2001 Juara Bertahan Tahun Kedua Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 2002 Juara Bertahan Tahun Ketiga Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 2003 s/d 2006 Tidak mengikuti lomba
- Tahun 2007 Peringkat Pertama Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 2008 Peringkat Pertama Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 2010 Peringkat Pertama Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 2011 s/d 2013 Tidak mengikuti lomba
- Tahun 2014 Peringkat Pertama Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 2015 Peringkat Pertama Tk. Kabupaten Jombang
- Tahun 2016 Peringkat Pertama Tk. Kabupaten Jombang

**g. Studi banding yang pernah dilaksanakan:**

1. KP-RI Pergu Pasuruan
2. Kopkar Kopinka Madiun
3. KPRI RSUD Dr Sutomo Sby
4. KPRI Depag Malang Sby
5. Kop. Marmare TI. Agung
11. KPRI Depag Gresik
12. KPRI Depag Gn Kidul
13. KPRI Depag Lamongan
14. KPRI Pemda Kodya Sby
15. Kop Wanita Rungkut Bahrain
21. Kop. Intako Sidoarjo
22. KPRI Depag Magetan
25. BMT Masalah Pasuruan
6. Kop Bordir Sidoarjo
7. KPRI Depag Pusat
8. Jakarta Pusat Pertokoan Alva
9. KPRI Depag Sidoarjo
10. Kop Wanita Kartika Candra Sby
16. Kopkar Semen Gresik
17. Pusat Pertokoan Makro Sby
18. KPRI Depag Kodya Kediri
19. Kopkar CIWI Mojokerto
20. PKPRI Kab. Blitar
23. PonPes Majmahal Bahrain
24. Kop. Depag Bangkalan
26. KPRI Depag Kab. Mojokerto

**BAB III**  
**PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG KOPERASI**  
**PEGAWAI**  
**REPUBLIK INDONESIA “BAHAGIA”**

**3.1 Pelaksanaan Kerja**

Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang koperasi dimana memiliki usaha simpan pinjam, unit usaha pertokoan, unit serta unit usaha lain-lain. Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Magang, mahasiswa berkesempatan untuk ditempatkan di bidang kerja unit simpan pinjam. Pada unit simpan pinjam ini melayani peminjaman khusus untuk pegawai yang dibawah oleh KEMENAG (Kementrian Agama) seperti Guru yang mengajar di MIN, MTsN, MAN, anggota PPA, dan KUA.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama Kuliah Kerja Magang:

1. Melakukan perhitungan kartu simpanan anggota.
2. Melakukan pencatatan angsuran piutang pada kartu bantu anggota.
3. Melakukan pembuatan kwitansi bagi yang mengajukan pinjaman dan penutup pinjaman.
4. Membantu Acara Rapat Anggota Rencana Kerja Tahun 2020 “KPRI BAHAGIA”

Mahasiswa mulai melaksanakan Kuliah Kerja Magang pada tanggal 19 November 2019 di Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Pada hari pertama pelaksanaan Kuliah Kerja Magang mahasiswa diperkenalkan terlebih dahulu kepada semua pegawai koperasi tempat untuk melaksanakan Kuliah Kerja Magang. Mahasiswa ditempatkan di bagian simpan pinjam, dibimbing oleh Bpk. Bashori selaku Kepala Kantor di koperasi. Serta di bantu Staff-Staffnya.

Selama KKM mahasiswi melaksanakan kerja sebagai berikut :

1. Melayani anggota yang akan mengajukan pinjaman / penutupan .

The image shows a document titled "SURAT PERMOHONAN PINJAMAN UANG REGULER 1/2/3" from KP-RI Bahagian Kluang. The form is filled out with the following details:

- Member Name:** Dr. Mecha Talha
- Amount:** Rp. 30,000.000
- Signature:** Dr. Mecha Talha (NIP. 1966011419801001)
- Official Stamp:** KP-RI Bahagian Kluang (NIP. 1972011419801001)
- REKOMENDASI:** An. Pengurus KP-RI Bahagian Jombang
- KEPUTUSAN:** Setuju di bayar sejumlah: Rp. 30,000.000
- SURAT PENGAKUAN HUTANG (SPH):**
  - 1. Nama: Dr. Mecha Talha, No. Anggota: 523
  - 2. Mengakui bahwa pada tanggal: 22/11/2019, telah menerima pinjaman uang dari KP-RI Bahagian sebesar Rp. 30,000.000.
  - 3. Sanggup membayar kembali pinjaman tersebut dalam waktu: Tiga puluh dua (32) bulan, terhitung mulai bulan: 1/12/2019.
  - 4. Jika kehilangan hak sebagai Pegawai Negeri karena pensiun atau yang lain maka kewajiban pemenuhan tersebut dikompensasikan dengan simpanan kami, apabila terdapat kekurangan akan kami bayar tunai pada saat transaksi Pengunduran diri dari keanggotaan KP-RI Bahagian.
  - 5. Apabila dikemudian hari saya tidak memenuhi kewajiban untuk mengembalikan pinjaman tersebut di atas, maka saya siap untuk mempertanggungjawabkan dimuka sidang pengadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

At the bottom, there is a table for stamps and a stamp box:

BKK	
BKM	
KONSEP	POKOK

Stamp box: Materai Rp. 6000

Gambar 3.1 Formulir Pengajuan / Penutupan Piutang

Pada tugas ini mahasiswa melayani anggota koperasi dalam pemberian form permohonan pinjaman kepada koperasi, dan pengembalian form permohonan pinjaman yang telah diisi. Form permohonan tersebut berisikan keterangan nama peminjam, Nomor Induk Pegawai (NIP), golongan ruang, unit kerja, catatan pinjaman, dan nominal permohonan pinjaman beserta alasan melakukan pinjaman. Yang mana permohonan ini juga di legalkan dengan sepengetahuan kepala/sub bagian peminjam.

2. Melakukan perhitungan kartu simpanan anggota.

**KARTU SIMPANAN ANGGOTA**

NAMA: Els Fitriyan  
 WIL. GAJI: MEN Tambak Bera

NIP: 2291 / 4224  
 NO. ANGG: 2291 / 4224

NO. URT POT: 59  
 TAHUN: 2018

BULAN	POKOK KHUSUS	WAJIB	SWP&B	MANASUKA	JABATAN	TABUNGAN				HAJI	JUMLAH
						REG I	REG II	REG III	REG IV		
	300.000	19.580.000	965.000	6.156.725		600.000					22.601.775
JAN		175.000									22.776.775
PEB		175.000		182.460	217.815						22.951.775
MAR		175.000		186.237							23.527.040
APR		175.000									23.565.810
MEI		175.000		400.290							23.740.810
JUN		175.000									23.515.520
JUL		175.000									23.690.520
AGS		175.000									23.865.520
SEP		175.000									24.040.520
OKT		175.000									24.215.520
NOV		175.000			65.685	259.600					24.390.520
DES		175.000			6.905.800	600.000					20.450.805
JUMLAH	300.000	16.880.000	965.000								

**Gambar 3.2 Kartu Simpanan Anggota**

Pada bagian ini mahasiswa melakukan perhitungan jumlah simpanan anggota pada kartu simpanan anggota

3. Melakukan pencatatan angsuran piutang pada kartu bantu anggota.

**KARTU BANTU ANGGOTA**

NAMA : Afa Ulatya SPA NIP : No. Phi : 9  
 Wilayah : MTSN Detungayor No. Anggota : 242/4455 Tahun : 2019

PIUTANG UANG					PIUTANG UANG						
Tanggal	Uraian	Pokok Pinjaman	Angs. Pinjaman	Bunga	Sisa	Tanggal	Uraian	Pokok Pinjaman	Angs. Pinjaman	Bunga	Sisa
So 1/8 19	BKK 2066 15/60	30.000.000	3.500.000		26.500.000	So	BKK				
Januari	16/60		500.000	150.000	23.000.000	Januari					
Pebruari	19/60		500.000	150.000	21.500.000	Pebruari	564 2/1	20.000.000			21.500.000
Maret	18/60		500.000	150.000	21.000.000	Maret	1/26		364.585	280.000	34.685.46
April	19/60		500.000	150.000	20.500.000	April	2/26		364.585	280.000	34.370.930
Mei	20/60		500.000	150.000	20.000.000	Mei	3/26		364.585	280.000	33.946.345
Juni	21/60		500.000	150.000	19.500.000	Juni	4/26		364.585	280.000	33.511.760
Juli	22/60		500.000	150.000	19.000.000	Juli	5/26		364.585	280.000	33.077.175
Agustus	23/60		500.000	150.000	18.500.000	Agustus	6/26		364.585	280.000	32.642.590
September	24/60		500.000	150.000	18.000.000	September	7/26	3204	364.585	280.000	32.207.995
Oktober						Oktober					
Nopember						Nopember					
Desember						Desember					
Jumlah						Jumlah					

**Gambar 3.3 Kartu Bantu Anggota**

Mahasiswa melakukan pencatatan angsuran pinjaman dengan melihat buku pelayanan pinjaman reguler dan mencocokkan dengan kartu bantu anggota. Dan menghitung sisa pinjaman pada kartu bantu anggota.

## 4. Kwitansi Pengajuan

KPRI "BAHAGIA" KANKEMENAG KABUPATEN JOMBANG		BUKTI KAS KELUAR (BKK)	NO. BKK. :	
			TANGGAL :	
<i>Telah dibayar kepada :</i>		_____		
<i>Banyaknya :</i>	<i>Rp.</i>	<input type="text"/>		
<i>Terbilang :</i>	_____			
<i>Untuk Pembayaran :</i>	_____			
<i>Diketahui Oleh,</i>		<i>Dibayarkan Oleh,</i>	<i>Diterima Oleh,</i>	
_____		_____	_____	
<i>Administratur</i>		<i>Kasir</i>		
Bendahara	Bag. Akuntansi	Kode Perk.	DEBET	KREDIT

Keterangan :  
 Lembar I : Bag. Akuntansi  
 Lembar II : Penerima  
 Lembar III : Unit

Lembar I

Gambar 3.4 Kwitansi Pengajuan Piutang

Disini mahasiswa membuat kwitansi untuk anggota yang mengajukan pinjaman



## 5. Kwitansi Pelunasan / administrasi

KPRI "BAHAGIA" KANKEMENAG  
KABUPATEN JOMBANG.

BUKTI KAS MASUK (BKM)

NO. BKM : \_\_\_\_\_  
TANGGAL : \_\_\_\_\_

Telah terima dari : \_\_\_\_\_  
Banyaknya : Rp. \_\_\_\_\_  
Terbilang : \_\_\_\_\_  
Untuk Pembayaran : \_\_\_\_\_

Diketahui Oleh, Diterima Oleh, Disetor Oleh,

Administratur Kasir

Bendahara	Bag. Akuntansi	Kode Perk.	DEBET	KREDIT	Keterangan :
					Lembar I : Penyetor
					Lembar II : Bag. Akuntansi
					Lembar III : Unit

Lembar I

**Gambar 3.5 Kwitansi Pelunasan / Kwitansi Administrasi**

Disini mahasiswa membuat kwitansi pelunasan piutang / kwitansi administrasi dan jasa.

## 6. Rekap Kemenag, PPAI, KUA

Bulan : Desember 2017

REKAP KEMENAG, PPAI, KUA BULAN : DESEMBER 2017										
NO	NAMA	SIMWA	ANGSURAN U S P		ANGSURAN REGULER		ANGSURAN EXTRA		VOUCER	JUMLAH
			POKOK	JASA	POKOK	JASA	POKOK	JASA		
1	KEMENAG	3.325.000	10.888.925	4.425.000	13.094.465	5.640.000	1.565.670	250.000	1.425.000	40.614.060
2	Bimas Islam	1.050.000	2.949.315	915.000	2.361.115	940.000	-	-	450.000	8.665.430
3	Pendidikan Madrasah	3.850.000	10.305.600	4.510.000	11.625.705	5.640.000	805.560	250.000	1.650.000	38.636.865
4	Pendidikan Agama Islam	700.000	1.822.920	830.000	2.904.170	1.456.000	138.890	50.000	300.000	8.201.980
5	Penyelenggara Syari'ah	700.000	2.220.845	1.165.000	2.939.585	1.740.000	1.138.890	100.000	300.000	10.304.320
6	Haji dan Umroh	1.225.000	2.593.065	1.150.000	4.391.680	1.984.000	138.890	50.000	525.000	12.057.635
7	PD Pontren	700.000	1.982.645	680.000	1.180.560	560.000	138.890	50.000	300.000	5.592.095
8	Bimas Kristen	525.000	1.958.335	450.000	1.819.450	630.000	-	-	225.000	5.607.785
9	Bimas Katolik	350.000	333.335	100.000	1.116.670	395.000	138.890	50.000	150.000	2.633.895
		12.425.000	35.054.985	14.225.000	41.433.400	18.985.000	4.065.680	800.000	5.325.000	132.314.065
	PPAI	31.325.000	84.101.325	28.275.000	103.524.680	49.180.000	5.886.145	1.500.000	13.425.000	317.217.150
	K U A	12.835.000	44.100.510	15.565.000	48.793.085	19.991.000	3.527.805	1.040.000	5.475.000	151.327.400
		56.585.000	163.256.820	58.065.000	193.751.165	88.156.000	13.479.630	3.340.000	24.225.000	600.858.615
										600.858.615

Bulan : Desember 2018

REKAP KEMENAG, PPAI, KUA BULAN : DESEMBER 2018										
NO	NAMA	SIMWA	ANGSURAN U S P		ANGSURAN REGULER		ANGSURAN EXTRA		VOUCER	JUMLAH
			POKOK	JASA	POKOK	JASA	POKOK	JASA		
1	KEMENAG	4.025.000	12.003.505	6.465.000	14.164.610	7.457.065	1.537.785	550.000	1.650.000	47.852.965
2	Bimas Islam	1.050.000	3.065.980	1.015.000	3.736.115	1.555.000	-	-	450.000	10.872.095
3	Pendidikan Madrasah	3.500.000	10.548.645	4.880.000	10.517.370	5.345.000	833.340	300.000	1.500.000	37.424.355
4	Pendidikan Agama Islam	875.000	1.822.920	865.000	2.250.005	1.050.000	138.890	50.000	375.000	7.426.815
5	Penyelenggara Syari'ah	700.000	2.460.420	1.000.000	2.720.835	1.485.000	138.890	50.000	300.000	8.855.145
6	Haji dan Umroh	1.050.000	4.043.755	1.135.000	2.631.955	1.130.500	138.890	50.000	450.000	10.630.100
7	PD Pontren	875.000	2.917.370	1.145.000	1.745.835	885.000	-	-	375.000	7.943.205
8	Bimas Kristen	525.000	1.958.335	450.000	1.819.450	630.000	-	-	225.000	5.607.785
9	Bimas Katolik	350.000	632.500	278.000	812.500	420.000	138.890	50.000	150.000	2.831.890
		12.950.000	39.453.430	17.233.000	40.398.675	19.957.565	2.926.685	1.050.000	5.475.000	139.444.355
	PPAI	29.750.000	87.491.890	29.686.000	93.246.475	44.040.000	5.008.365	1.560.000	12.750.000	303.532.730
	K U A	12.135.000	46.660.110	17.495.000	49.707.850	19.882.000	3.397.245	1.050.000	5.175.000	155.502.205
		54.835.000	173.605.430	64.414.000	183.353.000	83.879.565	11.332.295	3.660.000	23.400.000	598.479.290
										598.479.290

Gambar 3.6 Rekap Data Kemenag, PPAI, KUA pada tahun 2017 &amp; 2018

Disini Mahasiswa diberitahu/diperlihatkan tentang Rekap tahun 2017 & 2018 di bulan Desember.

## 7. Acara Rapat Anggota Rencana Kerja tahun 2020



**Gambar 3.7 Rapat Anggota Rencana Kerja Tahun 2020**

Dalam acara ini mahasiswa ikut serta membantu dalam acara berlangsungnya Rapat Anggota Rencana Kerja Tahun 2020 “ KPRI BAHAGIA “.

### 3.2 Kendala yang dihadapi

#### 3.2.1. Produk Pinjaman

##### 1. Unit Simpan Pinjam (USP)

Dengan pinjaman maksimal Rp 35.000.000, jangka waktu maksimal 96 bulan, jasa 0,5% per bulan.

##### 2. Pinjaman Reguler

Dengan pinjaman maksimal Rp 60.000.000, jangka waktu maksimal 96 bulan, jasa 0,7% per bulan.

##### 3. Pinjaman Perjalanan Haji (ONH)

Dengan pinjaman maksimal Rp 35.000.000, jangka waktu maksimal 96 bulan, jasa 0,8% per bulan.

#### 4. Pinjaman Extra

Dengan pinjaman maksimal Rp 10.000.000, jangka waktu maksimal 48 bulan, jasa 1% per bulan.

#### 3.2.2 Prosedur Pengajuan 4 Produk Pinjaman

1. Anggota mengisi form permohonan yang disediakan oleh KPRI Bahagia.
2. Anggota meminta persetujuan Bendahara (Satker) dan Korda / Korma. ( PPAI/Kepala KUA/Kepala Madrasah )
3. Anggota mengajukan permohonan tersebut ke KPRI Bahagia untuk mendapat nomer registrasi.
4. Pemohon yang sudah masuk dianalisis oleh KTU untuk dilihat posisi pinjaman yang bersangkutan apakah anggota tersebut mempunyai pinjaman atau tidak, karena anggota bisa memperbarui pinjaman yang lama, apabila sudah melunasi setengah dari total pinjaman.
5. Apabila pemohon tersebut sudah tidak mempunyai pinjaman atau sudah melunasi setengah dari total pinjaman, maka permohonan tersebut dibawa ke Rapat Pengurus untuk disetujui pencairannya.
6. Apabila telah disetujui oleh Pengurus, maka akan dibuatkan kwitansi oleh karyawan.
7. Pelayan pada anggota atau pencairannya wajib diambil sendiri oleh yang bersangkutan, apabila berhalangan maka membuat surat kuasa yang diketahui oleh Korda / Korma masing-masing Satker dengan materai 6000.

#### 3.2.3 Kendala Yang Dihadapi Koperasi

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Magang di Koperasi Pegawai Republik Indonesia “BAHAGIA” bagian unit simpan pinjam menghadapi beberapa kendala yang mengganggu kelancaran pekerjaan. Adapun kendala – kendala yang dihadapi mahasiswa

selama pelaksanaan Kuliah Kerja Magang adalah adanya Prosedur Pemberian Pinjaman 4 (Empat) Produk Pada Satu Anggota.

#### **3.2.4 Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa**

- a. Pada saat hari pertama dalam melaksanakan Kuliah Kerja Magang mahasiswa merasa kurang membaur dengan pegawai yang bekerja di sana. Yang akan menimbulkan suasana yang tegang dan kaku sehingga menimbulkan rasa yang tidak nyaman saat melakukan suatu pekerjaan.
- b. Dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan oleh seorang pegawai mahasiswa harus benar-benar teliti dalam mengerjakan tugas tersebut, jika tidak teliti maka akan menimbulkan kerugian pada koperasi tersebut.

### **3.3 Cara Mengatasi Kendala**

Kendala yang dihadapi selama melakukan Kuliah Kerja Magang yaitu dapat diatasi dengan :

#### **a. Bagi Koperasi**

Dengan adanya kendala dalam prosedur pemberian pinjaman 4(empat) produk pada satu anggota. Penerapan prosedur pemberian kredit pada lembaga keuangan mikro seperti KPRI haruslah sesuai dengan pedoman atau standar yang telah ditetapkan yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) Dinas Koperasi Kota Jombang yang bertujuan agar kegiatan operasional yang diterapkan dapat terlaksana dengan baik dan dapat meminimalisir tingkat resiko masalah yang timbul di kemudian hari.

Maka koperasi harus melakukan beberapa prosedur seperti pengajuan kredit, pengisian beberapa formulir, wawancara sampai persetujuan oleh ketua dan bendahara atas pinjaman yang diajukan terhadap anggota yang akan melakukan kredit sehingga pinjamannya dapat dicairkan. Sebab pemberian kredit selain dapat

menguntungkan bagi koperasi juga dapat menimbulkan resiko bila pihak pengurus koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik dan resiko yang timbul akan menghambat kelancaran kegiatan koperasi oleh karena itu koperasi harus melakukan pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan prosedur yang berlaku.

b. **Bagi Mahasiswa**

Menghadapi kurang membaurnya dengan para pegawai yang ada di koperasi yang menyebabkan suasana tegang dan sangat mengganggu aktivitas dalam menjalankan tugas yang telah diberikan, maka cara mengatasinya yaitu dengan memulai atau membangun komunikasi yang baik dengan para pegawai yang ada. Mengatasi dalam mengerjakan suatu tugas yang telah diberikan maka harus dapat meningkatkan ketelitian dan ketepatan dalam bekerja. Serta bertanya kepada para pegawai yang bersangkutan jika terjadi kesalahan maupun kekeliruan dalam menjalankan suatu pekerjaan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Magang selama kurang lebih 1 (satu) bulan mahasiswa di Koperasi Republik Indonesia BAHAGIA Jombang yang beralamat di Jl. Pattimura No.26 Jombang menyimpulkan bahwa, Kuliah Kerja Magang ini dapat menambah kemampuan mahasiswa untuk dapat terjun secara langsung dalam dunia kerja dan mendapat pengalaman juga pengetahuan yang begitu banyak dalam melaksanakan Kuliah Kerja Magang, dan ilmu yang di sampaikan di perkuliahan dapat diaplikasikan secara nyata dengan melakukan Kuliah Kerja Magang.

Usaha koperasi dapat berkembang dalam memanfaatkan jasa pelayanan yang disediakan oleh pihak koperasi. Adapun jenis usaha pada KPRI “BAHAGIA” sebagai berikut:

1. Unit Simpan Pinjam
2. Unit Pertokoan
3. Unit Jasa dan Penyertaan

#### **Faktor Yang Mendukung Keberhasilan :**

1. Kesadaran dan peran serta secara aktif dari seluruh anggota
2. Adanya fasilitas dan pembinaan dari kepala kementerian agama kantor Kab. Jombang, selaku pembina (Kepres 33/83).
3. Bimbingan dan pengarahan dari instansi terkait.
4. Bertambahnya pengalaman pengurus.

#### **Produk Pinjaman**

1. Unit Simpan Pinjam (USP)  
Dengan pinjaman maksimal Rp 35.000.000, jangka waktu maksimal 96 bulan, jasa 0,5% per bulan.
2. Pinjaman Reguler  
Dengan pinjaman maksimal Rp 60.000.000, jangka waktu maksimal 96 bulan, jasa 0,7% per bulan.
3. Pinjaman Perjalanan Haji (ONH)  
Dengan pinjaman maksimal Rp 35.000.000, jangka waktu maksimal 96 bulan, jasa 0,8% per bulan.
4. Pinjaman Extra  
Dengan pinjaman maksimal Rp 10.000.000, jangka waktu maksimal 48 bulan, jasa 1% per bulan.

Setiap anggota yang mengajukan pinjaman ke Koperasi Bahagia dalam mengangsur atau melunasi hutang tidak ada masalah, di karenakan sebelum mengajukan pinjaman ke koperasi anggota yang akan mengajukan pinjaman itu harus meminta persetujuan ke kepala sekolah / kepala KUA / Kepala PPAI & meminta persetujuan Bendahara di mana anggota bekerja, jadi kalau ada masalah pada anggota pihak koperasi bisa menanyakan ke tempat anggota bekerja.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Magang yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sikap profesional dalam melakukan suatu pekerjaan dalam sebuah koperasi dapat dilakukan dengan mengadakan acara seminar.
- b. Menumbuhkan rasa tanggungjawab sesama pengurus demi keberlangsungan koperasi.
- c. Menjalin hubungan antara universitas maupun fakultas dengan instansi tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa.



## DAFTAR PUSTAKA

*Ulfatmi Ulfa. 2016. Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Unit Simpan Pinjam Di Koperasi Badan Kepegawaian Negara. Universitas Negeri Jakarta.*

*Violeta Inayah Pama (2010) : Peranan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Universitas Riau Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Anggota di Pekanbaru.*

## LAMPIRAN



**KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA "BAHAGIA"**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JOMBANG**

Badan Hukum No. 1142/ BH/ II/ 12 – 67, Tanggal : 17 Desember 1968  
 PAD. No. 518.1/441/PAD/XVI.8/415.31/2008, Tanggal : 22 Februari 2008  
 Alamat : Jl. Patimura No. 26 Jombang, Phone (0321) 875724 – 861758  
 Mail : kprikemenagjombang@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 66/ 5/ 11/ G.1/ XII/ 2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Bahagia" Kantor Kementerian Agama Kab. Jombang menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

No	Nama	NIM	Program Studi
1	MELIANI ANGGRAENI	1662050	S1 AKUNTANSI

Nama tersebut diatas adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi STIE PGRI DEWANTARA telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di KPRI Bahagia mulai tanggal 19 November s/d 19 Desember 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 19 Desember 2019

Pengurus KP-RI Bahagia

Kantor Kementerian Agama Kab. Jombang

Ketua I



Dr. H. TAUFIQURROHMAN, M.Ag.

**Foto kegiatan Magang**

